



**MEDIA VIDEO DOKUMENTASI
DALAM PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE
DI RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
BANGKALAN MADURA**

KERJA PRAKTIK

Program Studi

DIV Komputer Multimedia

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

Oleh:

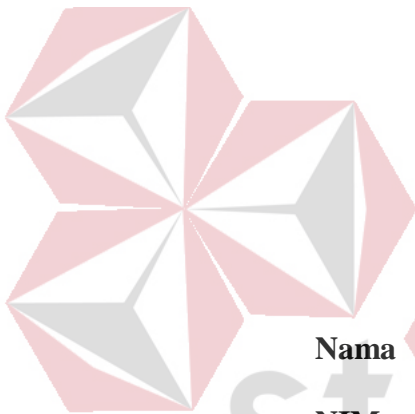
KEVIN ARYA ISWARA

14.51016.0020

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

**MEDIA VIDEO DOKUMENTASI DALAM PEMBUATAN
VIDEO COMPANY PROFILE DI RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO
EBU BANGKALAN MADURA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Nama : KEVIN ARYA ISWARA

NIM : 14.51016.0020

Program : DIV (Diploma Empat)

Jurusan : Komputer Multimedia

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR MOTTO



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

“Percayalah bahwa hidup harus memiliki pondasi yang kuat”

stikom
SURABAYA

LEMBAR PERSEMBAHAN



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

Ku persembahkan untuk Allah SWT, Orang Tua dan Kekasih tercinta.

stikom
SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN

**MEDIA VIDEO DOKUMENTASI DALAM PEMBUATAN
VIDEO COMPANY PROFILE DI RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO
EBU BANGKALAN MADURA**

Laporan Kerja Praktik oleh


Kevin Arya Iswara

NIM: 14.51016.0020

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 9 Januari 2018

Disetujui:

Pembimbing

Novan Andrianto, M.I.Kom
NIDN. 0726027101

Penyelia

Yoshep Viridiman Susetyo
NIP. 19810908 201101 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIV Komputer Multimedia


Karsam, MA., Ph.D.
NIDN. 0705076802

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Kevin Arya Iswara
NIM : 14.51016.0020
Program Studi : DIV Komputer Multimedia
Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Judul Karya : Media Video Dokumentasi dalam Pembuatan Video
Company Profile di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
Bangkalan Madura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database), untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Januari 2018


Kevin Arya Iswara
NIM : 14.51016.0020



ABSTRAK

Sebuah perusahaan memiliki otoritas penuh untuk mengembangkan produksinya dalam segi kualitas, kuantitas, fasilitas hingga promosi. Tidak sedikit perusahaan dengan gencar mempromosikan produk dan fasilitas yang ada dalam perusahaan. Cara mempromosikannya pun berbeda-beda sesuai jenis perusahaan.

Pada jaman digital saat ini, para pelaku kreatif membuat suatu trobosan dengan tujuan membantu para pemilik usaha untuk mempromosikan produknya dalam bentuk sebuah video *Company Profile*. Video ini bisa mewakili dan juga mengenalkan identitas perusahaan supaya membantu suatu perusahaan untuk mengetahui identitas serta kelebihan yang dimiliki perusahaan tersebut kepada kliennya secara singkat dan efektif. Oleh sebab itu *company profile* harus bisa menyampaikan informasi secara luas dan akurat dalam segi *visual*.

Oleh karena itu, diperlukan ilmu untuk mempelajari teknik pengambilan gambar sebagai cameramen pada pembuatan video *Company Profile*. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini diambillah judul "*Media Video Dokumentasi dalam Pembuatan Video Company Profile di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura*".

Kata Kunci : *Company Profile, Video*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “Media Video Dokumentasi dalam Pembuatan Video Company Profile di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
2. Bapak Karsam MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi DIV Komputer Multimedia.
3. Bapak Novan Andrianto, M.I.Kom. selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Wahyudi yang bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
5. Orang Tua serta saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
6. Maegananda Rosma yang bersedia menemani menyusun Laporan Kerja Praktik
7. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Komputer Multimedia Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Surabaya, 9 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	6
2.1 Profil Instansi.....	6
2.2 Sejarah Singkat RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.....	6
2.3 <i>Overview</i> Instansi	14
2.4 Visi dan Misi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu	16
2.5 Tujuan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.....	17
BAB III LANDASAN TEORI.....	18
3.1 Kameramen.....	18
3.2 <i>Angle Camera</i>	22
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	25
4.1 Analisa Sistem	25
4.2 Spesifikasi Video <i>Company Profile</i> RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan.....	26
4.3 Posisi Dalam Instansi	26
4.4 Kegiatan Selama Kerja Praktik di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.....	26
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan.....	39

5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41
BIODATA PENULIS	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bedah Umum.....	10
Gambar 2.2 Bedah Ortopedi	10
Gambar 2.3 Bedah THT	11
Gambar 2.4 Bedah Mata	11
Gambar 2.5 Ruang IGD	12
Gambar 2.6 Mobil <i>Ambulance</i>	13
Gambar 2.7 Ruang Triage	13
Gambar 2.8 Logo RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu	14
Gambar 2.9 Gedung bagian depan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.....	15
Gambar 2.10 Lokasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.....	15
Gambar 2.11 Salah satu kegiatan di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura	16
Gambar 3.1 <i>Tracking Camera</i>	20
Gambar 3.2 <i>Tilting Camera</i>	20
Gambar 3.3 <i>Panning Camera</i>	21
Gambar 3.4 <i>Following Camera</i>	21
Gambar 3.5 <i>Zooming Camera</i>	22
Gambar 3.6 <i>Top Angle</i>	23
Gambar 3.7 <i>High Angle</i>	23
Gambar 3.8 <i>Eye Level Angle</i>	24
Gambar 3.9 <i>Frog Angle</i>	24
Gambar 4.1 Kamera DSLR	27
Gambar 4.2 Lensa Kit Canon 18-55 mm	27
Gambar 4.3 Lensa Kit Canon 55-250 mm	28
Gambar 4.4 Lampu Kino.....	28
Gambar 4.5 Tripod Video	29
Gambar 4.6 <i>Take</i> fasilitas Rumah Sakit.....	29
Gambar 4.7 Proses <i>Shooting</i> dengan menggunakan Kursi Roda.....	30

Gambar 4.8 Ruang Lobby	30
Gambar 4.9 Logo Adobe Illustrator CC.....	31
Gambar 4.10 Proses <i>Tracing</i> Logo	31
Gambar 4.11 Logo Adobe After Effect CC	32
Gambar 4.12 Proses Animasi Logo	32
Gambar 4.13 <i>Panel Frame</i> After Effect.....	33
Gambar 4.14 <i>Panel Effect</i> After Effect.....	33
Gambar 4.15 Logo Adobe Premiere CC.....	34
Gambar 4.16 Penggabungan Video.....	34
Gambar 4.17 <i>Lumetri Colour</i>	35
Gambar 4.18 Potongan Gambar Sebelum <i>Lumetri</i>	36
Gambar 4.19 Potongan Gambar Sesudah <i>Lumetri</i>	36
Gambar 4.20 Logo Adobe Media Encoder CC.....	37
Gambar 4.21 <i>Rendering</i> Media Encoder.....	37
Gambar 4.22 Pemilihan <i>Format</i> Video.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Balasan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan, Madura	41
Lampiran 2. Form KP-5 (Acuan Kerja)	42
Lampiran 3. Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan).....	43
Lampiran 4. Log Harian Acuan Kerja Selama 1 Bulan	44
Lampiran 5. Kehadiran Kerja Praktik Selama 1 Bulan.....	45
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era moderen saat ini, dibutuhkan sebuah media yang dapat mengabadikan peristiwa serta dapat menyampaikan informasi. Tanpa adanya media, informasi yang ingin disampaikan akan sangat lamban dalam penyebarannya sehingga akan mendapatkan respon yang lamban juga.

Media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi sangatlah beragam, salah satunya menggunakan media video. Pokok bahasan kali ini ialah video dokumentasi (*Company Profile*). Hal ini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia, karena didalam video *Company Profile* memuat berbagai informasi yang mendalam mengenai suatu objek bahasan atau memberikan informasi tentang bagaimana kualitas, fasilitas, sarana prasarana, kegiatan, hingga logistik pada suatu tempat secara detail.

Video *Company Profile* memiliki ciri yang spesifik yaitu berdasarkan realita atau kenyataan tanpa atau dengan menggunakan *setting* skenario. Video ini pada umumnya memiliki tingkat kesulitan yang beragam tergantung spontanitas yang terjadi di lapangan. Sebagai salah satu media informasi, umumnya video ini tidak akan bernyawa atau sempurna tanpa seorang kameramen dan seluruh *crew* yang bertugas menurut jobdesk masing-masing. Oleh karena itu dibutuhkan seorang kameramen untuk mengambil gambar sesuai dengan *script* dan arahan sutradara.

Seorang kameramen harus mempunyai keahlian dalam mengatur komposisi, kualitas gambar terbaik dan memberikan nilai estetika pada hasil sebuah video yang didokumentasikan, sehingga video tersebut bukan sekedar tayangan yang menarik namun juga memiliki komposisi dengan nilai baik.

Kameramen juga bebas mengeluarkan segala kemampuan untuk menghasilkan video yang indah dengan mengkombinasi *panning*, *tilting*, ataupun *tracking* agar sebuah video tidak monoton. Gambar *close up* untuk menampilkan wajah dengan sesekali *long shot* untuk menampilkan keseluruhan di lokasi tersebut. “Kameramen adalah merencanakan adegan-adegan dalam syuting sesuai arahan sutradara. Kadangkala kameramen memberi masukan kepada sutradara tentang *angle* atau sudut pandang yang lebih baik. Model juga harus bekerja sama dengan baik dengan para kameramen, serta tetap sopan terhadap kru yang lain”. (Sanggarwaty Ratih, 2003:54).

Pada pembahasan kali ini, Fakultas Teknologi dan Informatika Stikom Surabaya menjadi pilihan untuk melakukan kerja praktik. Karena dengan melakukan kerja praktik di sebuah instansi yang membutuhkan video dokumentasi (*Company Profile*) juga dapat mengetahui bagaimana etika bekerja, sikap yang harus dilakukan dalam sebuah tim kerja untuk memenuhi keinginan *client*. Kerja praktik juga diharap dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian mental mahasiswa di dunia kerja.

Lingkup materi yang akan didapat dari adanya kerja praktik ini ialah bagaimana melakukan manajemen produksi terhadap sebuah dokumentasi pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura, hal ini dikarenakan tahap persiapan atau pra-produksi dari sebuah video dokumentasi sangatlah penting.

Dengan adanya manajemen produksi, masyarakat tidak dibingungkan dengan alur sebuah video *Company Profile* ditambah lagi proses produksi dilapangan akan sangat teratur dan sedikit kemungkinan terjadi *miss* komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat perumusan masalah, yaitu bagaimana menjadi seorang kameramen dalam membuat video *Company Profile* di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura?

1.3 Batasan Masalah

Dalam kerja praktik ini dilakukan oleh tim. Penulis berperan sebagai kameramen dalam pembuatan video *Company Profile* di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam pembuatan video *Company Profile* ini antara lain:

1. Peran skenario dalam manajemen produksi video *Company Profile* di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.
2. Tim kameramen merupakan tim kecil dengan beranggotakan 3 orang.
3. Video *Company Profile* adalah video yang didokumentasikan untuk kebutuhan akreditasi instansi.

1.4 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan dari kerja praktik ini adalah membuat video *Company Profile* di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari kerja praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pribadi
 - a. Mengetahui proses pengerjaan video *Company Profile*.
 - b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
 - c. Menambah Pengalaman kerja di bidang Multimedia, Film, dan TV (Televisi).
 - d. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
 - e. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.
2. Manfaat bagi Perusahaan
 - a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
 - b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa- mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
 - c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.
 - d. Membantu instansi/perusahaan dalam melengkapi syarat akreditasi.
3. Manfaat bagi Akademik
 - a. Mengaplikasikan keilmuan videografi dan sinematografi pada pembuatan video *Company Profile*.
 - b. Mengaplikasikan ilmu kameramen pada pembuatan video *Company Profile*.

- c. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- d. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Alamat : Jalan Pemuda Kaffa No 9, Kabupaten Bangkalan,
Madura

Telp/Fax : (031)3095088

Email : eres_bangkalan@yahoo.co.id

Website : www.rsabangkalan.com

Kode Pos : 69112

Direktur : Drg. Yusro

2.2 Sejarah Singkat RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

ARTV Rumah Sakit Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan berdiri sejak tahun 1957 sebagai Rumah Sakit type D kemudian meningkat kelasnya menjadi Rumah Sakit type C dengan SK Menkes No . 303 / Menkes / SK / 1987 dan seiring dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat Bangkalan dan sekitarnya, maka pada tanggal 1 Agustus 1998 ditetapkan sebagai rumah sakit Swadana sesuai PERDA No . 9 Th 1998 , namun dalam perkembangannya pada tahun tanggal 27 Juni 2005 rumah sakit ini berubah statusnya menjadi rumah sakit type-B Non Pendidikan dengan SK Menkes No. 922 / Menkes / SK / VI / 2005. Rumah sakit ini dibangun di atas lahan seluas 25.247 m² dengan luas bangunan

keseluruhan mencapai $\pm 8.077 \text{ m}^2$ dan kapasitas jumlah tempat tidur (TT) sebanyak 170 buah.

Sebagai satu-satunya institusi pelayanan public dibidang pelayanan kesehatan di wilayah kabupaten Bangkalan, RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan terus berupaya membenahi diri untuk memberikan pelayanan kesehatan secara prima baik dilihat dari aspek tenaga yang profesional dibidangnya maupun sarana dan fasilitas layanan yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat adanya pembangunan gedung pelayanan secara bertahap sesuai Master Plan yang ada dan dilengkapi dengan peralatan kedokteran yang cukup canggih. Pada tahun 2011 RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu telah Lulus Akreditasi 5 Standart Pelayanan dan untuk IGD dan Rawat inap telah bersertifikat ISO. Juga ditahun yang sama telah dibangun masjid di area rumah sakit, selain itu juga telah diresmikannya Gedung Pertemuan yang dilengkapi dengan ruang kuliah, ruang komite medik, ruang SMF Bedah, SMF Medis, SMF Umum dan Laboratorium bagi dokter COAS. Poliklinik Spesialis rawat di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan memiliki berbagai macam pelayanan spesialistik, dengan kapasitas 27 kamar konsultasi yang ada saat ini, Dokter-dokter Spesialis & petugas medis & non-medis kami siap memberikan pelayanan yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan pasien dengan suasana yang menyenangkan.

Pelayanan Spesialis:

- Bedah
- Spesialis Bedah Umum
- Spesialis Bedah Tulang
- Spesialis Bedah Mulut
- Spesialis Bedah Saluran Kemih
- Spesialis Bedah Plastik & Rekonstruksi
- Kesehatan Anak
- Spesialis Anak
- Penyakit Dalam
- Spesialis Penyakit Dalam
- Poli Spesialis
- Kebidanan dan Kandungan
- Paru-paru
- Mata
- THT
- Kulit dan Kelamin
- Rehabilitasi Medis
- Jantung dan Pembuluh Darah
- Saraf
- Kesehatan Jiwa/Psikiater
- Psikolog
- Gigi dan mulut



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu memiliki kapasitas 400 tempat tidur, dimana kamar perawatan telah dirancang untuk memberikan kenyamanan sehingga secara psikologis dapat mempercepat proses penyembuhan pasien termasuk juga rawat inap paviliun Kartini

Berbagai kelas perawatan yang dapat kami tawarkan meliputi :

- Deluxe VIP (12 beds)
- VVIP (6 beds)
- VIP (8 beds)
- VIP (25 beds)
- Kelas I (40 beds)
- Kelas 2A (12 beds)
- Kelas 2 (18 beds)
- Kelas 3 (36 beds)
- ICU (16 beds)
- NICU (5 beds)
- Isolasi (8 beds)

Pada pelayanan rawat inap juga terdapat pelayanan medis operatif. Pelayanan medis operatif merupakan pelayanan yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan tindakan pembedahan. Untuk menunjang terciptanya layanan operasi yang bermutu maka diterapkan standar operasional tindakan operasi, sterilitas yang dipantau secara terus menerus serta dilayani oleh dokter spesialis yang berpengalaman.



Pelayanan medis operatif diberikan oleh dokter spesialis:

- Bedah umum



Gambar 2.1 Bedah Umum
(Sumber: Olahan Penulis)

- Bedah Ortopedi



Gambar 2.2 Bedah Ortopedi
(Sumber: Olahan Penulis)

- Bedah Urologi
- Bedah Plastik
- Bedah Obstetri dan Ginekologi
- Bedah THT



Gambar 2.3 Bedah THT
(Sumber: Olahan Penulis)

- Bedah mata



Gambar 2.4 Bedah Mata
(Sumber: Olahan Penulis)

Pelayanan Gawat Darurat disediakan di Instalasi Gawat Darurat (IGD).



Gambar 2.5 Ruang IGD
(Sumber: Olahan Penulis)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) melayani pertolongan pertama pada kasus/penyakit yang tergolong emergency, yaitu melakukan diagnosis dan pengobatan atau tindakan pada penyakit akut serta cedera yang memerlukan tindakan segera. Pasien yang datang ke IGD dinilai kegawatannya menjadi 3 prioritas :

- Prioritas 1 yaitu kasus/penyakit dengan kegawat daruratan yang mengancam jiwa dan gawat darurat berat.
- Prioritas 2 yaitu untuk gawat darurat ringan.
- Prioritas 3 yaitu untuk kasus/yang bukan gawat darurat.

IGD RSUD Sarifah Ambami Rato Ebu buka 24 jam dan dilengkapi

dengan:

- Ambulance



Gambar 2.6 Mobil Ambulance
(Sumber: Olahan Penulis)

- Ruang Triage

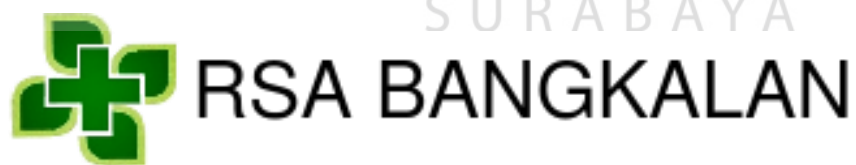


Gambar 2.7 Ruang Triage
(Sumber: Olahan Penulis)

- Ruang Observasi Medik
- Ruang Observasi Bedah
- Ruang Resusitasi
- Depo Farmasi
- Ruang Critical Care
- Ruang Operasi Kecil (OK Minor)
- Ruang Operasi Emergency
- Radiologi
- Laboratorium

2.3 Overview Instansi

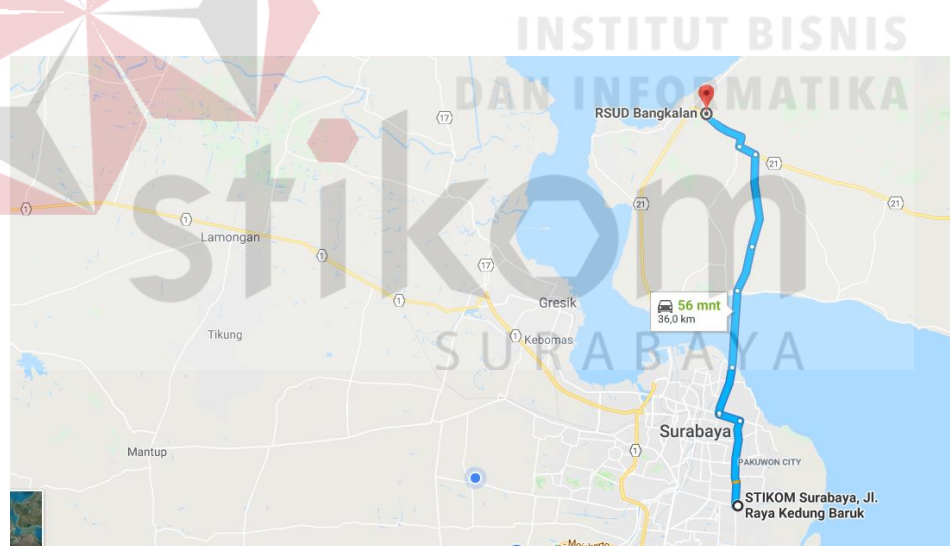
Dalam melakukan kerja praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan/instansi tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan/instansi, karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja praktik berlangsung.



Gambar 2.8 Logo RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
(Sumber: www.rsabangkalan.com)



Gambar 2.9 Gedung bagian depan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
(Sumber: www.rsabangkalan.com)



Gambar 2.10 Lokasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
(Sumber : <https://maps.google.co.id/>)



Gambar 2.11 Salah satu kegiatan di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Madura

(Sumber : www.jpnn.com)

2.4 Visi dan Misi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Tuntutan masyarakat dalam kesehatan menjadi tanggungjawab setiap tenaga medis di setiap daerah di Indonesia tak terkecuali di Bangkalan, Madura. Di daerah ini RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu merupakan satu-satunya rumah sakit yang berada di Bangkalan yang di jadikan tujuan utama masyarakat sekitar maupun luar daerah dalam urusan kesehatan. Hal ini yang mendasari RSUD ini menjadi rumah sakit percontohan bagi instansi kesehatan lain dalam memberikan pelayanan, fasilitas, sarana prasarana dan jaminan kesehatan bagi masyarakat.

Adapun Visi dan Misi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu sebagai berikut :

1. Visi:

Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan layanan yang prima, berkualitas yang dapat dijangkau oleh masyarakat dan menjadi rujukan se-pulau Madura tahun 2019.

2. Misi
 - a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan profesional pada seluruh lapisan masyarakat.
 - b. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan.
 - c. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen rumah sakit.

2.5 Tujuan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Tujuan Tujuan yang hendak dicapai oleh RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu adalah sebagai berikut :

Tujuan:

1. Mendahulukan Kepentingan Pasien menjadikan tujuan utama dalam janji pelayanan setiap sektor rumah sakit dengan fasilitas dan prasarana yang disediakan agar menjadikan instansi yang dipercaya dalam dunia medis.
2. Bertasbih adalah tujuan yang menjadi slogan dimana berarti Bersih, Ramah, Tanggap, Siaga, Bekerja Ikhlas yang kemudian menjadikan tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan maksimal.

SURABAYA

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Kameramen

Kameramen adalah orang yang mengoperasikan kamera untuk merekam sebuah gambar film. Kameramen yang bertugas dalam kapasitas di proses pembuatan film disebut juga sebagai operator kamera. Kameramen bertanggung jawab atas memelihara komposisi seluruh adegan atau bidikannya. Dalam pembuatan sebuah film naratif cameramen bertugas secara langsung dengan sang sutradara, penata fotografi, *actor* serta *crew* guna membuat keputusan teknis dan kreatif. Namun dalam pembuatan film dokumenter maupun berita, cameramen dipanggil untuk memfilmkan sebuah peristiwa yang tak terekam ataupun tercatat. Biasanya cameramen atau juru kamera ini bekerja sama langsung dengan sang sutradara bisa juga tidak.

Kameramen harus mengetahui teknik dalam pengambilan gambar, serta disukung dengan pengetahuan dalam pengambilan gambar. Selain itu cameramen harus memiliki kemampuan pendukung yaitu paham akan memilih sebuah lensa yang cocok. Dalam suatu produksi, kamera adalah alat yang paling utama yang dioperasikan oleh juru kamera dan di arahkan oleh seorang sutradara. *Leader Cameraman* sering disebut sebagai Penata Fotografi (*Director of Photography*) atau kepala kameramen, bertanggung jawab terhadap pergerakan dan penempatan kamera dan juga pencahayaan dalam suatu adegan.(Javandalasta, 2011)

Seorang kameramen harus mempunyai keahlian dalam mengatur komposisi, kualitas gambar terbaik dan memberikan nilai estetika pada hasil sebuah video yang didokumentasikan, sehingga video tersebut bukan sekedar tayangan yang menarik namun juga memiliki komposisi dengan nilai baik.

Istilah kameraman disebut juga sebagai D.O.P atau *Director Of Photography* adalah seorang seniman yang melukis dengan cahaya. Setiap kameraman harus bisa dan familiar dengan komposisi serta semua aspek teknik berikut dari segi sudut pengambilan gambar, ukuran gambar hingga pergerakan gambar. Begitu juga dengan pengendalian kamera untuk menyelesaikan permasalahan teknis dan berkoordinasi dengan sutradara yang muncul selama perekaman gambar. (Prasista, 2008). Adapun beberapa tugas kameramen atau D.O.P yaitu :

1. Mengoperasikan kamera dengan baik di lokasi *Outdoor* maupun *Indoor*.
2. Mengikuti instruksi sutradara untuk memperoleh gambar sesuai *script*.
3. Memberikan saran ke sutradara untuk pengambilan gambar terbaik
4. Selalu menggunakan istilah teknik dalam operasional produksi.
5. Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa.
6. Bekerjasama dengan baik bersama semua crew produksi.

Seorang kameramen juga harus menguasai beberapa pergerakan kamera karena setiap pengambilan gambar memiliki tujuan dan maksud tertentu, maka sebab itu berbagai macam teknik di butuhkan agar penyampaian dapat di terima oleh penonton secara baik :

1. *Tracking*

Pergerakan kamera mendekati atau menjauhi obyek yang diam dengan atau tanpa tripod/dolly. Teknik pengambilan gambar dengan cara menggerakkan

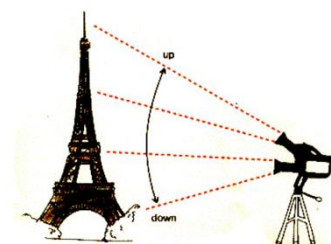
kamera pada arah obyek berada, jika arah pergerakan kamera ke depan menuju obyek disebut (*Track-in*) dan sebaliknya jika arah pergerakan kamera ke belakang meninggalkan obyek disebut (*Track-Out*) . Pergerakan kamera bisa menuju obyek bidikan atau melewati disampingnya. Teknik ini biasanya dilakukan untuk benda-benda bernyawa semacam orang atau binatang, tetapi tidak dilarang juga untuk benda-benda lainnya tergantung kebutuhan, tentunya harus ijin dengan sutradara.



Gambar 3.1 *Tracking Camera*
(Sumber: <https://pt.slideshare.net>)

2. *Tilting*

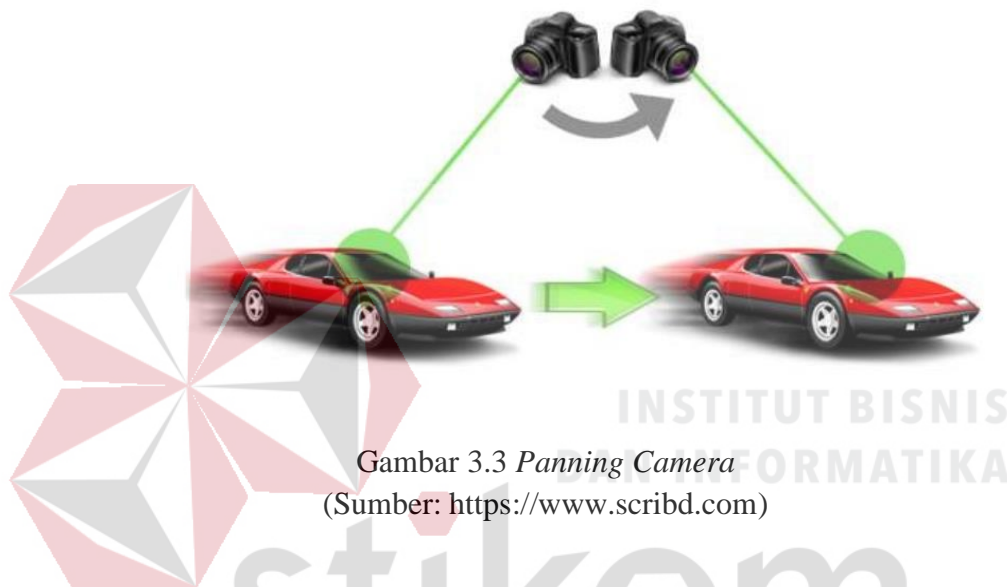
Pergerakan kamera dengan cara menggerakkan kamera mengikuti arah obyek melakukan pergerakan dari atas ke bawah disebut (*Tilt-Down*) atau sebaliknya dari bawah ke atas disebut (*Tilt-Up*). Teknik ini tidak hanya orang saja benda-benda lain atau apapun bisa dilakukan dengan maksud untuk mendaratisir suasana.



Gambar 3.2 *Tilting Camera*
(Sumber: <https://www.slideshare.net>)

3. *Panning*

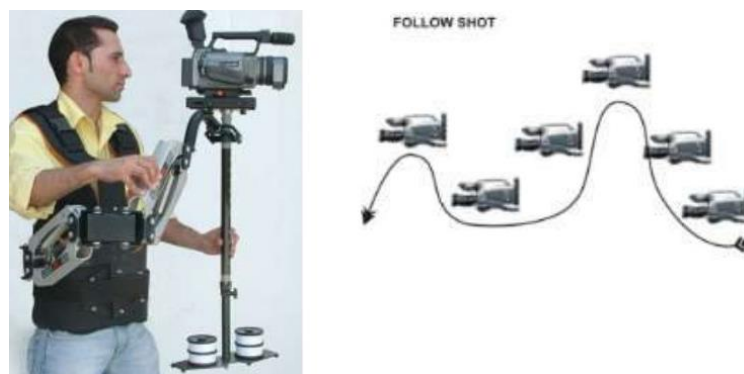
Pergerakan kamera dalam pengambilan gambar dengan cara menggerakkan kamera mengikuti arah obyek melakukan pergerakan, jika arah pergerakan obyek dari kanan ke kiri maka disebut (Pan Left) dan sebaliknya, jika arah pergerakan obyek dari kiri ke kanan disebut (Pan Right).



Gambar 3.3 *Panning Camera*
(Sumber: <https://www.scribd.com>)

4. *Following*

Pergerakan kamera yang mengikuti suatu obyek. Fungsi teknik ini memberikan kesan seolah-olah obyek dalam keadaan bahaya, gerak geriknya ada



Gambar 3.4 *Following Camera*
(Sumber: <https://pt.slideshare.net>)

5. *Zoom*

Dalam teknik yang digunakan ini, bukan kamera yang bergerak melainkan lensa yang bergerak maju atau mundur. Fungsi teknik ini memberikan kesan dramatik dan untuk mendramatisir ekspresi maka teknik *zoom in* diterapkan dengan maksud mengekspos wajah dengan karakter yang ditimbulkan. Atau juga bisa dipakai untuk menciptakan efek pergerakan. Selain juga sebagai tanda pergerakan aktor atau musuh dalam sebuah cerita film.



Gambar 3.5 *Zooming Camera*
(Sumber: <http://teguh212.weblog.esaunggul.ac.id/>)

3.2 *Angle Camera*

Angle Kamera adalah suatu sudut pengambilan gambar yang menekankan tentang posisi kamera berada pada situasi tertentu dalam membidik objek. Pemakaian *Angle* ini diharapkan dapat menghasilkan titik pandang yang direkam oleh kamera untuk meningkatkan kualitas dramatik dari objek yang disampaikan:

1. *Top Angle*

Teknik pengambilan seperti ini memposisikan kamera berada tepat di atas objek atau setara dengan arah jarum jam menunjukkan angka pukul 12.00. Teknik *Top Angle* ini hanya digunakan dalam keadaan tertentu dan hanya dipakai beberapa kali saja dalam suatu alur.



Gambar 3.6 *Top Angle*

(Sumber: <http://teguh212.weblog.esaunggul.ac.id>)

2. *High Angle*

Teknik pengambilan seperti ini sama seperti *Top Angle* dengan kemiringan tertentu dan posisinya bisa berada disekitar atas obyek, bisa kiri, kanan, depan maupun dibelakang obyek tergantung dari permintaan sutradara. Teknik ini akan menciptakan gambar lebih baik apabila digabungkan dengan kamera *moving* sehingga objek terlihat lebih hidup. Fungsi teknik ini untuk menciptakan kesan luas seperti menceritakan tentang pemandangan alam.



Gambar 3.7 *High Angle*

(Sumber: <https://dewisanti438.blogspot.co.id>)

3. *Eye Level Angle*

Teknik pengambilan seperti ini memposisikan kamera berada dalam posisi sejajar dengan pandangan mata, baik berdiri maupun duduk dengan kedudukan yang sejajar. Fungsi teknik ini menciptakan karakter objek menjadi dalam keadaan kegiatan sehari-hari seperti mengobrol.



Gambar 3.8 *Eye Level Angle*
(Sumber: <http://syafudinmtop.net>)

4. *Frog Angle*

Teknik pengambilan seperti ini memposisikan kamera berada dalam posisi sejajar dengan alas, dimana posisi kamera berada kurang lebih 30cm. Fungsi teknik ini menciptakan karakter objek menjadi lebih jelas dan dramatis.



Gambar 3.9 *Frog Angle*
(Sumber: <http://tipsfotografi.net>)

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan kerja praktik di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan. Pada pelaksanaan kerja praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Komputer Multimedia dan juga berhubungan dengan pembuatan video *Company profile*. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjadi kameramen. Kegiatan membuat video *Company Profile* dilakukan dengan tahap-tahap pada umumnya yaitu, Pra-Produksi, Produksi, Pasca Produksi. Namun pada kali ini kameramen menggunakan teknik pengambilan gambar yang berbeda karena keterbatasan alat.

4.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan

Jobdesk : *Campers (Camera Person)*

Tempat : Jalan Pemuda Kaffa No. 9 Burneh, Bangkalan.

Kerja praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada **25 Juli 2017 hingga 25 Agustus 2017**, dengan alokasi waktu senin sampai jum'at pada pukul 08.00 – 17.00 WIB.

4.2 Spesifikasi Video *Company Profile* RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu,

Bangkalan

Tipe	: <i>Company Profile</i>
Pemilik	: RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan
Format	: Video (mkv, mp4, avi)
Bahasa	: Indonesia

4.3 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan kerja praktik, posisi yang didapat ialah sebagai kameramen, yang memiliki tugas mengambil gambar topik pilihan yang telah terjadwalkan oleh sutradara.

4.4 Kegiatan Selama Kerja Praktik di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Bangkalan

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan yang dilakukan secara rutin akan dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan akan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

1. Minggu ke -1

Pada minggu pertama kegiatan kerja praktik di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu ialah pengenalan tentang *profile* rumah sakit setelah mengetahui tentang *profile* rumah sakit pembimbing melakukan proses perizinan untuk dapat

memasuki ruangan tertentu agar kami mengetahui tentang ruangan yang ada pada rumah sakit beserta fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya dan mengetahui cara kerja alat-alat medis yang digunakan. Setelah mengetahui tentang cara kerja alat medis dan mengetahui fasilitas yang ada didalamnya. Kami menyusun konsep video *company profile* dan alur yang akan ditampilkan dalam video *company profile* dan menyiapkan untuk alat apa saja yang akan digunakan pada proses pengambilan gambar.



Gambar 4.1 Kamera DSLR
(Sumber: www.raqwe.blogspot.co.id)

Kami menggunakan kamera DSLR Canon 700D untuk proses pengambilan gambar dan beberapa tipe lensa nikon antara lain:



Gambar 4.2 Lensa Kit Canon 18-55 mm
(Sumber: image.google.com)



Gambar 4.3 Lensa Kit Canon 55-250 mm
(Sumber: www.image.google.com)



Gambar 4.4 Lampu Kino
(Sumber: www.image.google.com)



Gambar 4.5 Tripod Video
(Sumber: image.google.com)

2. Minggu Ke-2

Pelaksanaan kerja praktik pada minggu ke dua yaitu proses pengambilan gambar fasilitas dan ruangan yang tersedia di Rumah Sakit.



Gambar 4.6 *Take* fasilitas Rumah Sakit
(Sumber: Olahan Penulis)

Pada kegiatan *shooting* kali ini kameramen mengaplikasikan *dolly track* dengan cara yang berbeda. Umumnya teknik *dolly track* menggunakan alat tripod dan *tracking dolly*. Namun kali ini kameramen melakukan hal yang berbeda yaitu

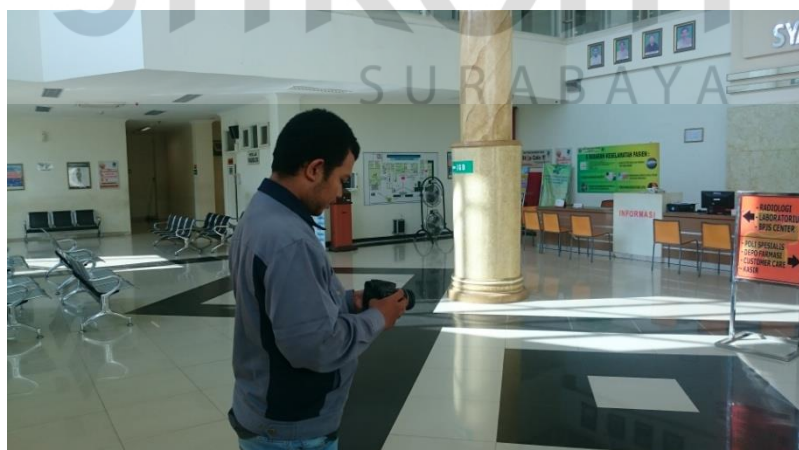
dengan menaiki kursi roda yang didorong oleh seseorang untuk menghasilkan pergerakan yang sama dengan prinsip alat yang sama dengan *dolly track*.



Gambar 4.7 Proses *Shooting* dengan menggunakan Kursi Roda
(Sumber : Olahan Penulis)

3. Minggu ke-3

Pelaksanaan kerja praktik pada minggu ke dua masih berlanjut yaitu proses pengambilan gambar fasilitas dan ruangan yang tersedia di Rumah Sakit beserta profile dokter.



Gambar 4.8 Ruang Lobby
(Sumber : Olahan Penulis)

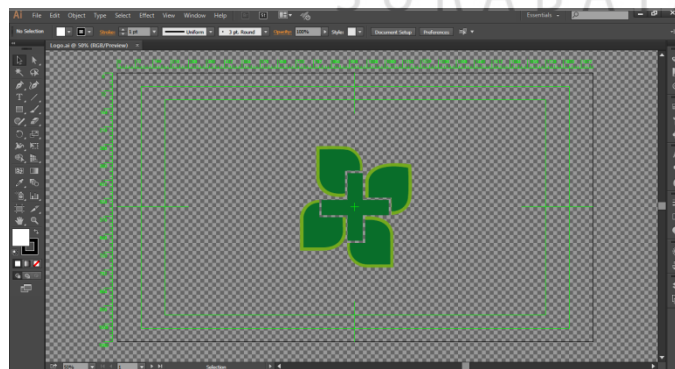
4. Minggu ke-4

Pada minggu terakhir kami melakukan proses editing yang meliputi pembuatan video *bumper* atau *opening* logo RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu untuk *opening* video *company profile*. Program yang digunakan untuk proses pembuatan adalah



Gambar 4.9 Logo Adobe Illustrator CC
(Sumber: image.google.com)

Adobe Illustrator CC digunakan untuk membuat garis atau logo dan kami membuat ulang logo RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu dikarenakan gambar asli dari RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu memiliki resolusi kecil dan tidak bisa dipecah. Karena kami akan memisah beberapa garis untuk menganimasikan logo. Proses pembuatan logo:

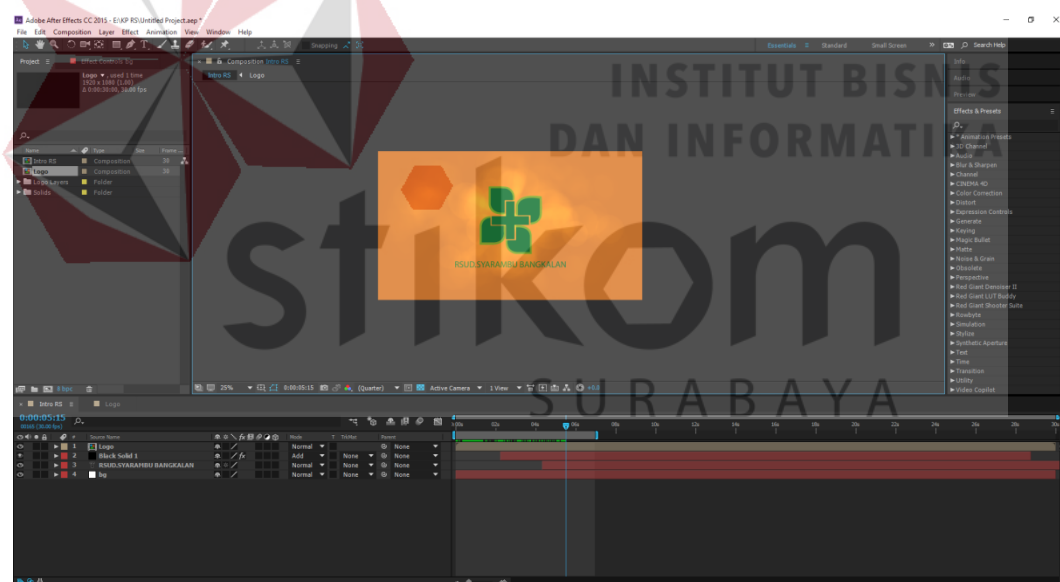


Gambar 4.10 Proses *Tracing* Logo
(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah proses pembuatan logo selesai proses selanjutnya adalah menganimasikan logo yang sudah jadi melalui program Adobe After Effect.

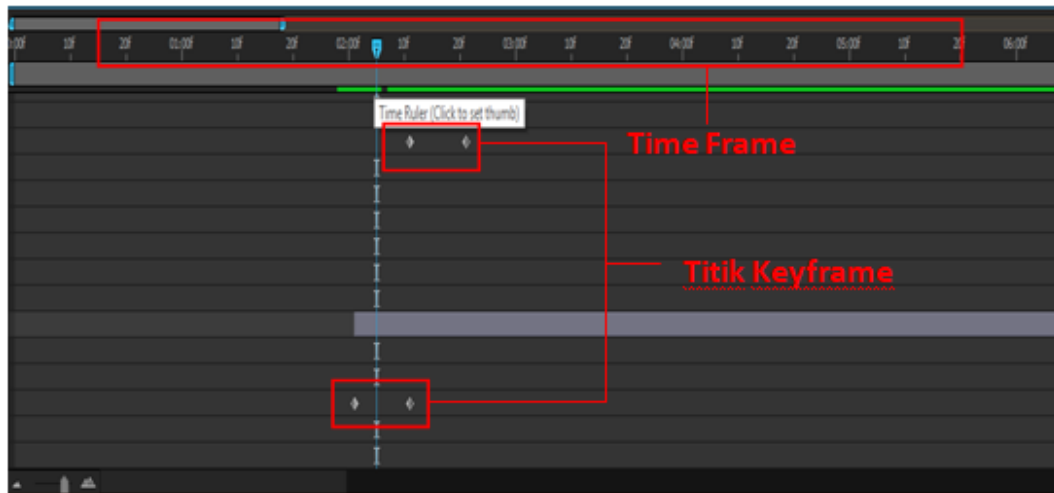


Gambar 4.11 Logo Adobe After Effect CC
(Sumber: image.google.com)



Gambar 4.12 Proses Animasi Logo
(Sumber: Olahan Penulis)

Proses menganimasikan logo melewati Adobe After Effect dilakukan dengan cara mengatur *keyframe* pada setiap gambar dan *Frame Per Second* (fps) agar dapat membuat pergerakan animasi yang diinginkan.



Gambar 4.13 *Panel Frame After Effect*
(Sumber: Olahan Penulis)



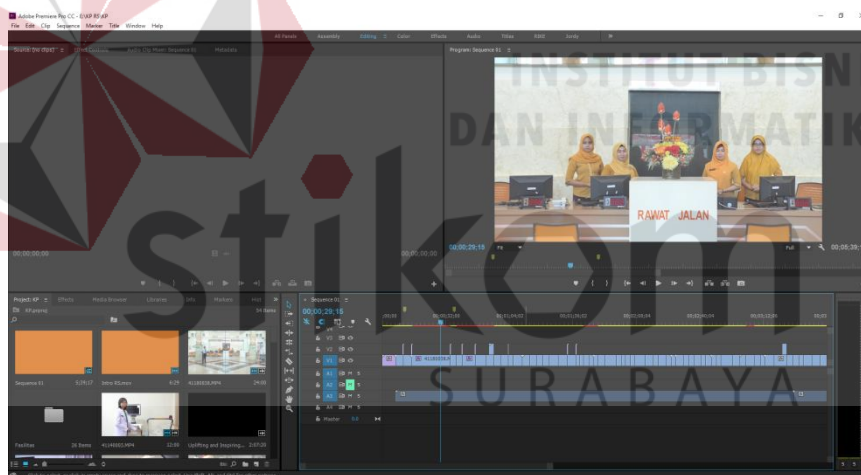
Gambar 4.14 *Panel Effect After Effect*
(Sumber: Olahan Penulis)

Panel Effect After Effect yang digunakan untuk mengunci gerakan animasi sehingga animasi akan terkunci gerakannya di *frame* yang diinginkan.



Gambar 4.15 Logo Adobe Premiere CC
(Sumber: image.google.com)

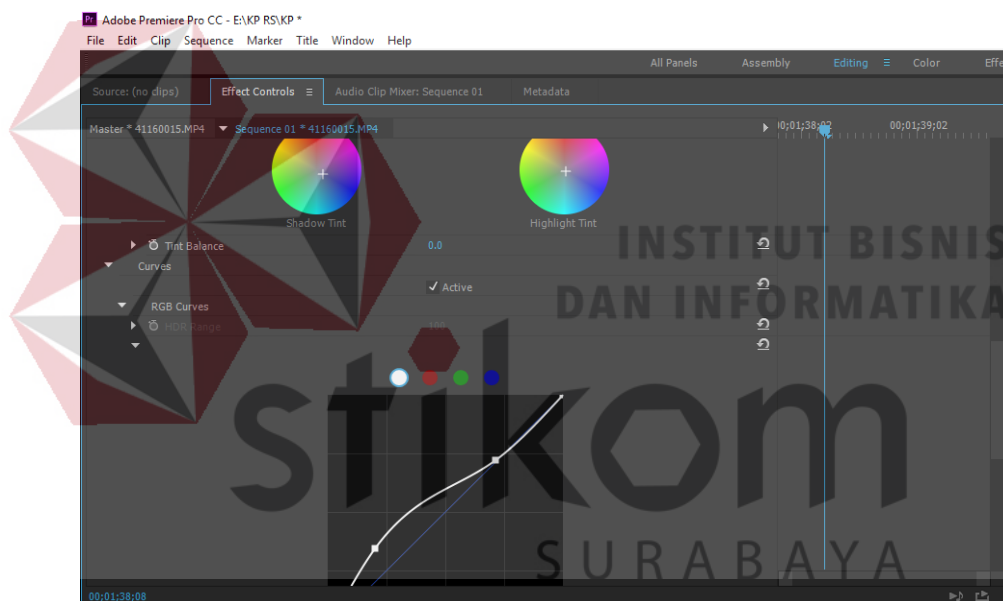
Editing video yang telah diambil dan menyusun clip-clip menjadi satu rangkaian video yang utuh dengan Software Adobe Premiere:



Gambar 4.16 Penggabungan Video
(Sumber: Olahan Penulis)

Kami memilih program editing Adobe Premiere untuk melakukan proses editing dikarenakan pembuatan *bumper* beserta *sound* yang digunakan untuk proses-proses pembuatan adalah program Adobe. Sehingga lebih menghemat waktu dan dapat tersambung satu sama lain.

Pada proses pengeditan kami menyusun hasil file video yang sudah terambil dan memilih satu demi satu video yang sudah kami anggap bagus. Sehingga menjadi satu kesatuan video *company profile* yang utuh. Untuk proses editing tidak hanya memotong dan menggabungkan video, agar mendapatkan hasil yang maksimal, harus dilakukan *Color Grading* pada video. Pada program Adobe Premiere CC terdapat *effect* untuk mengatur warna pada hasil video yang diedit yang bernama "*Lumetri Colour*" yang digunakan untuk mengubah gelap terang suatu video dan untuk mengubah warna sesuai yang diinginkan.



Gambar 4.17 *Lumetri Colour*
(Sumber: Olahan Penulis)

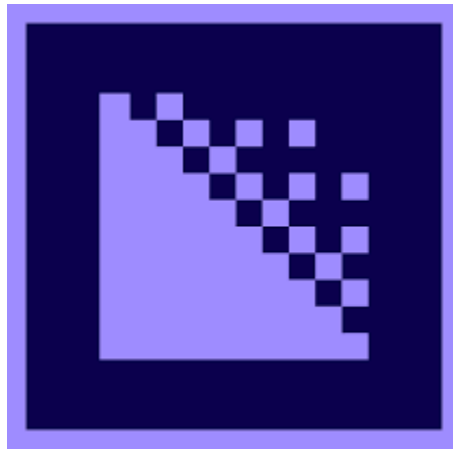


Gambar 4.18 Potongan Gambar Sebelum *Lumetri*
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.19 Potongan Gambar Sesudah *Lumetri*
(Sumber: Olahan Penulis)

Pada hasil akhir ketika video dari beberapa clip menjadi satu tahap terakhir yang dilakukan adalah proses *rendering* video menggunakan program Adobe Media Encoder karena jika belum melakukan proses *rendering* video yang tersusun hanya akan bisa diputar secara berurutan diprogram Adobe Premiere.

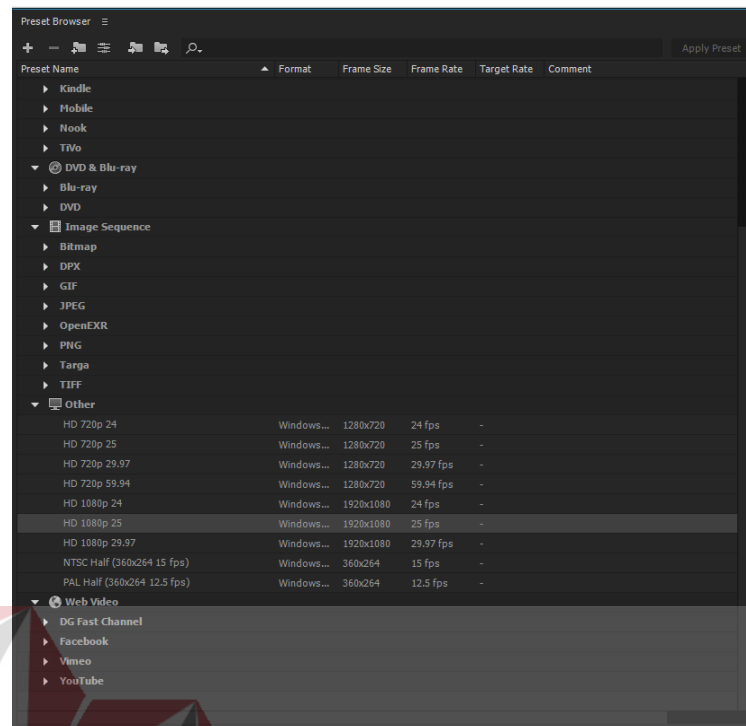


Gambar 4.20 Logo Adobe Media Encoder CC
(Sumber: image.google.com)

Program ini berfungsi untuk menjadikan cuplikan – cuplikan video yang sudah disusun menjadi sebuah video utuh dan dapat dibuka semua perangkat.



Gambar 4.21 *Rendering* Media Encoder
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.22 Pemilihan *Format* Video
(Sumber: Olahan Penulis)

Pada hasil akhir *render* video, pemilihan format video adalah dengan format .mp4 dengan kualitas HD 1080p dan frame 25 fps.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan kerja praktik di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai Mahasiswa Prodi Multimedia harus dapat menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini didapatkan di kampus, dari segala aspek desain.
2. Dengan adanya pembagian tugas kepada masing-masing Divisi, membuat kerja semakin cepat dan tidak ada kendala.
3. Dalam pengambilan gambar dibutuhkan keahlian dan penguasaan *angle* kamera yang cukup handal, agar proses produksi tidak terkendala.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Instansi (RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan)
Memberikan kantor yang lebih luas lagi agar mobilitas kerja lebih menyenangkan dan lebih membuat karyawan betah di kantor.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

Javandalasta.P.2011.5 *Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group.

Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homeerian Pustaka.

Ratih, Sanggarwaty 2003. *Kiat Menjadi Model Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

2. Diambil dari Internet:

www.rsabangkalan.com
Diakses pada 1 September 2017.

<https://maps.google.co.id>
Diakses pada 2 September 2017.

www.jpnn.com
Diakses pada 7 September 2017.

www.pt.slideshare.net
Diakses pada 10 September 2017.

www.scribd.com
Diakses pada 15 September 2017.

www.teguh212.weblog.esaunggul.ac.id
Diakses pada 15 September 2017

www.dewisanti438.blogspot.co.id
Diakses pada 16 September 2017

www.syafudinmtop.net
Diakses pada 16 September 2017

www.image.google.com
Diakses pada 25 September 2017

